

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Penelitian ini memiliki tujuan yang berfungsi untuk menjawab rumusan masalah yang ada, pada dasarnya bermaksud untuk mendeskripsikan dari bagaimana ciri khas infografis yang diposting oleh akun media sosial instagram @tirtoid. Penyajian infografis pada media sosial instagram @tirtoid akan diuraikan lebih lanjut melalui kuantitas penyajian infografis sebagai bentuk pengemasan informasi pada instagram @tirto.id periode Januari-September 2024, tema infografis sebagai pengemasan informasi pada instagram @tirto.id periode Januari-September 2024, tipe infografis sebagai bentuk pengemasan informasi pada instagram @tirto.id periode Januari-September 2024, dan terakhir tanggapan pembaca pada infografis sebagai bentuk pengemasan informasi pada instagram @tirto.id periode Januari-September 2024.

Subjek penelitian ini merupakan infografis pada akun Instagram @tirtoid periode Januari - September 2024, yang dimana akan melihat bagaimana infografis digunakan pada periode tersebut. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis isi kuantitatif dengan menggunakan observasi data dari setiap postingan infografis periode Januari - September 2024 dengan membatasi kepada postingan infografis yang menggunakan #infografik dan termasuk kedalam tipe dari Mayank Yuvaraj. Adapun tema yang difokuskan terdapat 12 tema yaitu Politik, Budaya, Kesehatan, Tokoh, Ekonomi, Teknologi, Hukum, Psikologi, Pendidikan, Gender, SARA, dan Entertainment. Adapun total unit analisis pada penelitian ini berjumlah sekitar 403 postingan infografis yang telah disesuaikan dengan empat indikator penelitian untuk menentukan bahwa adegan tersebut merupakan bagian dari unit analisis. Empat indikator tersebut sesuai dengan rumusan masalah pada penelitian ini yaitu kuantitas yang dibagi menjadi tinggi, sedang, dan rendah, selanjutnya pada tema yang dibagi menjadi 12 tema yaitu Politik, Budaya, Kesehatan, Tokoh, Ekonomi, Teknologi, Hukum, Psikologi, Pendidikan, Gender, SARA, dan Entertainment, pada bagian tipe yang dibagi menjadi 5 jenis tipe yaitu

informational, mix charts, comparison, timeline, dan motion, dan yang terakhir pada bagian tanggapan pembaca kembali dibagi menjadi tiga yaitu like, share dan comment, yang dimana dari masing-masing kategori ini dibagi kembali menjadi tiga yaitu tinggi, sedang, dan rendah. Secara tematik dengan menggunakan indikator sebagai alat ukur yang telah diuji keabsahannya.

Temuan Penelitian ini menemukan bahwa infografis yang dipublikasikan melalui akun Instagram @tirtoid menunjukkan pola produksi yang konsisten pada beberapa bulan tertentu. Secara khusus, infografis paling banyak diproduksi pada bulan Januari, Maret, April, Mei, Juni, dan Juli. Temuan ini didasarkan pada jumlah kuantitas infografis yang diunggah setiap bulannya, dengan rata-rata jumlah postingan yang dipublikasikan berkisar antara 39 hingga 57 postingan per bulan. Angka ini menunjukkan bahwa frekuensi posting infografis pada bulan-bulan tersebut termasuk dalam kategori tinggi. Tingginya jumlah postingan yang terunggah pada bulan-bulan tersebut dapat dikaitkan dengan peristiwa besar atau hari-hari nasional yang terjadi pada periode tersebut. Peristiwa-peristiwa ini memberikan konteks yang relevan, sehingga tirtoid cenderung meningkatkan jumlah produksi dan publikasi infografis untuk mengimbangi sorotan yang lebih besar dari masyarakat. Oleh karena itu, kuantitas postingan yang tinggi pada bulan-bulan tersebut merupakan respons terhadap momen-momen penting yang terjadi, yang membuat tirtoid lebih aktif dalam menyajikan informasi dalam bentuk infografis dibandingkan dengan bulan-bulan lainnya.

Temuan kedua pada penelitian ini, menunjukkan bahwa infografis pada akun Instagram @tirtoid lebih sering menampilkan postingan dengan tema entertainment dibandingkan dengan tema yang lainnya, yaitu sebesar 42% dari 100%. Hal ini dapat ditunjukkan dari jumlah postingan tema *entertainment* yaitu sebanyak 170 postingan infografis. Temuan ini memberikan pernyataan bahwa postingan infografis pada akun Instagram @tirtoid lebih sering menggunakan tema *entertainment* karena dengan menggunakan tema ini pemberitaan yang dilakukan tidak bersifat monoton sehingga lebih mudah untuk menarik perhatian para pembacanya. Sehingga memberikan kesimpulan bahwa dalam sebuah akun pemberitaan di media sosial tidak selalu harus memposting mengenai pemberitaan saja, namun dapat menggunakan infografis sebagai alat untuk menghibur namun

tetap dapat memberikan dampak ataupun edukasi terhadap para pembacanya dengan cara yang lebih fleksibel dan mudah dipahami.

Temuan ketiga dalam penelitian ini berkaitan dengan tipe postingan infografis yang diunggah oleh akun Instagram @tirtoid. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas postingan yang dipublikasikan oleh tirtoid memiliki tipe informational atau informatif. Temuan ini menjadi hal yang menarik bagi peneliti, mengingat bahwa sebesar 95% dari seluruh postingan infografis yang diunggah merupakan tipe informational. Angka yang sangat dominan ini mengindikasikan bahwa infografis dengan tipe informational menjadi pilihan utama bagi tirtoid dalam menyampaikan pesan kepada publik. Keberadaan tipe informational ini menunjukkan bahwa tujuan utama dari akun Instagram tirtoid adalah memberikan informasi yang edukatif kepada para pengikut dan pembacanya. Walaupun tirtoid menyajikan berbagai tema yang beragam dalam setiap infografis, seperti isu sosial, politik, budaya, dan lainnya, fokus utamanya tetap pada pemberian informasi yang dapat meningkatkan pengetahuan dan pemahaman masyarakat. Dengan memilih tipe postingan yang bersifat informatif, tirtoid ingin memastikan bahwa setiap infografis yang dibagikan memberikan manfaat edukasi kepada audiensnya, sehingga pengikutnya tidak hanya mendapatkan informasi yang up-to-date, tetapi juga dapat memahami konteks yang lebih dalam terkait isu-isu yang sedang berkembang.

Temuan keempat dalam penelitian ini berfokus pada tanggapan pembaca terhadap postingan infografis yang dipublikasikan oleh akun Instagram @tirtoid. Secara keseluruhan, tanggapan pembaca terhadap postingan infografis tersebut masih didominasi oleh kategori dengan tingkat keterlibatan yang rendah. Salah satu indikator utama yang menunjukkan hal ini adalah jumlah like pada setiap postingan, yang menunjukkan kategori rendah dengan total mencapai 95%. Artinya, sebagian besar pengikut akun Instagram @tirtoid cenderung tidak memberikan like pada infografis yang diposting. Selain itu, jumlah share juga menunjukkan angka yang rendah, meskipun terjadi penurunan signifikan dibandingkan dengan jumlah like, yaitu sebesar 84%. Angka ini menggambarkan bahwa meskipun infografis tersebut dibagikan, frekuensinya masih tergolong sedikit jika dibandingkan dengan like. Di sisi lain, jumlah comment juga berada pada kategori rendah, dengan total sebesar

80%, yang menunjukkan bahwa interaksi dalam bentuk komentar terhadap postingan infografis ini juga tidak terlalu tinggi. Namun, terdapat temuan yang menarik terkait tanggapan pembaca pada postingan infografis ini. Walaupun like, share, dan comment secara keseluruhan menunjukkan tingkat keterlibatan yang rendah, pola interaksi menunjukkan bahwa para pengguna Instagram yang mengikuti akun @tirtoid lebih sering melakukan share dan comment daripada memberikan like. Hal ini dapat dilihat dari perbedaan persentase antara jumlah like dan share, yang mencapai selisih 11%. Artinya, meskipun like tetap menjadi bentuk tanggapan yang dominan, share menunjukkan angka yang lebih signifikan sebagai bentuk interaksi para pengguna. Perbedaan yang lebih besar juga terlihat pada antara jumlah like dan comment, dengan selisih sebesar 20%. Temuan ini menunjukkan bahwa meskipun tingkat keterlibatan dalam bentuk like cenderung rendah, para pengguna Instagram @tirtoid lebih memilih untuk berinteraksi secara langsung, baik dengan memberikan komentar pada postingan infografis maupun dengan membagikan infografis tersebut kepada orang lain.

Temuan menarik pada penelitian ini ditunjukkan pada adanya keterkaitan antara tema, tipe artikel, dan tanggapan pembaca. Berdasarkan analisis yang dilakukan, peneliti menemukan bahwa tema yang paling sering muncul dalam postingan infografis Tirto.id selama periode Januari hingga September 2024 adalah tema seputar hiburan (Entertainment), pendidikan (Pendidikan), dan politik (Politik). Ketiga tema ini paling sering menggunakan tipe artikel Informational, yang berfokus pada penyampaian informasi secara jelas dan mendalam kepada pembaca. Pendekatan ini sangat sesuai karena setiap postingan infografis yang dipublikasikan oleh Tirto.id pada periode tersebut bertujuan untuk memberikan penjelasan yang lengkap dan akurat mengenai topik yang dibahas, sehingga penggunaan tipe Informational dianggap sebagai pilihan yang tepat untuk mencapai tujuan tersebut.

Namun, meskipun tanggapan pembaca yang tercatat dalam penelitian ini cenderung tergolong rendah berdasarkan indikator tertentu, hal ini tidak berarti bahwa postingan infografis Tirto.id tidak mempengaruhi atau tidak menarik perhatian pembaca. Justru sebaliknya, meskipun jumlah like, komentar, dan share tidak selalu sangat tinggi, para pembaca tetap menunjukkan keterlibatan atau

engagement dengan cara lain, seperti memberi like, menulis komentar, atau membagikan postingan tersebut ke jejaring sosial mereka. Hal ini tercermin dari rata-rata jumlah like yang berada di atas 2.500, jumlah share yang rata-rata lebih dari 200, serta jumlah komentar yang rata-rata melebihi 50 pada setiap postingan. Angka-angka ini menunjukkan bahwa meskipun tidak semua postingan mendapatkan jumlah interaksi yang sangat besar, para pengikut Instagram Tirto.id tetap menunjukkan tingkat keterlibatan yang cukup baik dan aktif terhadap konten yang dipublikasikan.

Dengan demikian, meskipun ada variasi dalam tingkat interaksi yang diterima oleh setiap postingan, hasil ini tetap mengarah pada kesimpulan bahwa strategi yang diterapkan oleh Tirto.id melalui penggunaan tipe Informational tetap berhasil. Informasi yang disampaikan dalam postingan infografis tersebut dapat diterima dengan baik oleh para pengikut akun Instagram @tirtoid, serta pengguna Instagram lainnya yang terlibat dalam interaksi dengan konten tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa *engagement* yang terjalin antara Tirto.id dan audiensnya masih efektif, meskipun tidak selalu tercermin dalam angka yang sangat besar.

5.2. Saran Penelitian

5.2.1. Saran Akademis

Pertama, untuk penelitian berikutnya dapat menggunakan kategorisasi untuk infografis dari akun media sosial Instagram @tirtoid dengan menggunakan selain tema, tipe, dan tanggapan pembaca, sehingga dapat membedakan kategorisasi yang saat ini telah dibuat. Kedua, mereplikasikan penelitian ini dengan melakukan pengembangan yang nantinya dilakukan dengan mengembangkan metode penelitian yang lain, yaitu dengan metode analisis resepsi, untuk dapat melihat bagaimana pembaca dapat memaknai konten infografis pada akun media sosial @tirtoid. Ketiga, dapat membandingkan antara instagram tirto.id dengan instagram portal berita daring lainnya yang juga memiliki infografis, seperti kumparan, kompas, dan lainnya.

5.2.2. Saran Praktis

Saran praktis, temuan pada penelitian ini dapat memberikan saran maupun masukan. Yang pertama bagi pengelola akun Instagram @tirtoid dapat mengembangkan kembali penyajian postingan infografis supaya dapat lebih banyak menarik perhatian para pengikutnya, dengan membuat konten infografis yang dapat berfokus kepada tema-tema lainnya seperti tokoh yang memiliki jumlah tanggapan pembaca yang tinggi, dan dapat berlaku juga bagi portal berita daring yang memiliki pemberitaan melalui infografis. Kedua, dapat meningkatkan kembali pesan pada infografis sehingga nantinya dapat kembali minat baca di Indonesia. Hal ini dilatarbelakangi dengan munculnya infografis dibuat sebagai penyajian berita secara singkat sehingga dapat meningkatkan minat baca, bagi yang malas membaca.